

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis arus kas operasi, investasi, dan pendanaan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi periode 2021–2025. Perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), PT Mayora Indah Tbk (MYOR), PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI). Persoalan dalam penelitian ini adalah bagaimana kondisi dan perkembangan arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan pada perusahaan manufaktur yang go public sub sektor industri barang konsumsi, serta sejauh mana arus kas tersebut mencerminkan kinerja keuangan perusahaan. Informasi arus kas sangat penting karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas, membiayai aktivitas investasi, dan memenuhi kewajiban pendanaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sub sektor industri barang konsumsi selama periode 2021–2025.

Konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep laporan arus kas yang terdiri dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan dan keberlanjutan usaha perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu sebanyak 79 perusahaan. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling sehingga diperoleh empat perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian, yaitu PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI), dan PT Mayora Indah Tbk (MYOR).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis laporan arus kas dengan membandingkan perkembangan arus kas operasi, investasi, dan pendanaan selama periode penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa arus kas operasi pada keempat perusahaan cenderung bernilai positif dan stabil, yang menandakan kemampuan perusahaan

dalam menghasilkan kas dari kegiatan operasional. Arus kas investasi umumnya bernilai negatif yang menunjukkan adanya aktivitas investasi untuk ekspansi dan pengembangan usaha.

Sementara itu, arus kas pendanaan mengalami fluktuasi yang dipengaruhi oleh kebijakan pembayaran dividen, pelunasan utang, serta pendanaan eksternal. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis laporan arus kas, meliputi identifikasi arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan, serta perhitungan rasio arus kas. Data penelitian diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa arus kas operasi keempat perusahaan secara umum menunjukkan kinerja yang stabil dengan kemampuan menghasilkan kas positif, yang mencerminkan aktivitas operasional berjalan baik. Namun, arus kas investasi cenderung negatif karena adanya aktivitas penanaman modal dan pembelian aset tetap yang cukup besar. Sementara itu, arus kas pendanaan berfluktuasi sesuai dengan kebijakan perusahaan dalam pembayaran dividen, penerimaan pinjaman, serta pelunasan utang.

Analisis rasio arus kas juga menunjukkan adanya perbedaan kondisi likuiditas, solvabilitas, dan fleksibilitas keuangan antar perusahaan, yang dipengaruhi oleh kebijakan manajemen masing-masing. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan bagi investor, akademisi, dan pihak manajemen dalam mengevaluasi kinerja keuangan serta pengambilan keputusan investasi pada perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel penelitian dan memperluas objek penelitian agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif.

**Kata Kunci: Arus Kas, Operasi, Investasi, Pendanaan, Perusahaan Manufaktur.**